

FUNGSI PENGGUNAAN AKUN ALTER X UNTUK *SELF DISCLOSURE*

(Studi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Angkatan 2020)

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Periklanan



Oleh

Hasyim Muhammad

07031282025160

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

FUNGSI PENGGUNAAN AKUN ALTER TWITTER UNTUK SELF-DISCLOSURE (Studi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Angkatan 2020)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

HASYIM MUHAMMAD

07031282025160

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si

NIP.196012091989122001



28-05/2024

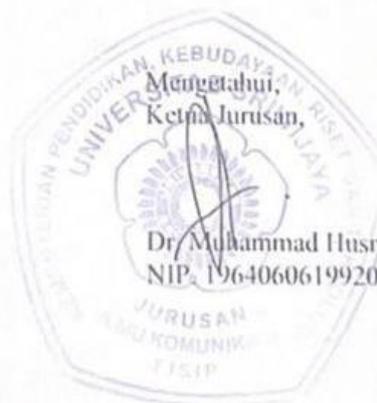
Pembimbing II

Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP.198902202022031006



29-05/2024



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP.196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF
“FUNGSI PENGGUNAAN AKUN ALTER X UNTUK *SELF*
***DISCLOSURE* (Studi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya**
Angkatan 2020)”

Skripsi

Oleh
Hasyim Muhammad
07031282025160

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 20 Juni 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pembimbing

1. DR. Hj. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

2. Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198902202022031006

Penguji

1. Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198709072022031003

2. Karerek, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 1992103020232110121



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasyim Muhammad
NIM : 07031282025160
Tempat dan Tanggal Lahir : Jambi, 9 Mei 2002
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Fungsi Penggunaan Akun Alter X untuk *Self Disclosure*(Studi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Angkatan 2020)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran penulis dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang penulis tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Hasyim Muhammad
NIM. 07031282025160

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“THE BEST WE CAN DO IS BREATHE AND RE-BOOT”

- Carrie Bradshaw

Persembahan

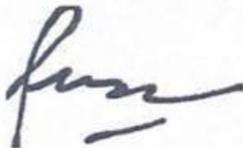
Skripsi ini dipersembahkan kepada orang tua, Abah dan Ibu yang selalu mendukung setiap perjalanan hidup penulis dengan diiringi oleh doa baik dari kedua orang tua penulis. Skripsi ini juga dipersembahkan untuk almamater kebanggaan penulis serta setiap orang yang mendukung dan menemani perjalanan penyelesaian studi dan skripsi penulis.

ABSTRACT

Communication Science students have a significant relationship with Self-Disclosure. There is a significant influence between self-concept and Self-Disclosure on the interpersonal communication skills of students. Self-Disclosure becomes an essential component in interpersonal communication, which is a primary aspect of Communication Science. The 2020 cohort, which felt the impact of COVID-19, generally relied on media for communication and socializing, thus communication occurred on social media and during its use, Self-Disclosure could happen. X is a widely used social media platform in Indonesia, making it one of the top countries with the highest number of X users. This research utilizes the Johari Window theory by West & Turner. Primary data were obtained from in-depth interviews, while secondary data were gathered from literature studies and documentation. The findings of this research identified three out of the four areas present in the Johari Window theory among Communication Science students of Sriwijaya University, class of 2020. This study also found various motivations and purposes behind the Self-Disclosure conducted on the alter X accounts of Communication Science students of Sriwijaya University, class of 2020. Additionally, there are positive and negative impacts experienced by these students from engaging in Self-Disclosure.

Keywords : Account, Alter, Johari Window, Self Disclosure, X

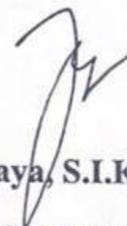
Advisor I



DR. Hj. Retna Mahriani, M. Si

196012091989122001

Advisor II



Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom

198902202022031006

Head Of Communication Science



DR. M. Husni Thamrin, M.Si

196406061992031001

ABSTRAK

Mahasiswa Ilmu Komunikasi memiliki keterkaitan dengan keterbukaan diri. Terdapat pengaruh signifikan antara konsep diri dan keterbukaan diri terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa. Keterbukaan diri menjadi komponen penting dalam komunikasi interpersonal yang merupakan aspek utama Ilmu Komunikasi. Pada angkatan 2020 yang merasakan dampak dari COVID-19 dimana yang secara umum mengandalkan media untuk berkomunikasi dan berkenalan, sehingga komunikasi terjadi pada media sosial dan pada saat penggunaannya dapat terjadi keterbukaan diri. X menjadi media sosial yang banyak digunakan di Indonesia, bahkan Indonesia menjadi salah satu negara teratas pengguna X terbanyak. Penelitian ini menggunakan teori Jendela Johari dari West & Turner. Data primer diperoleh dari wawancara mendalam dan data sekunder diperoleh dari studi pustaka serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan adanya tiga dari empat area yang terdapat pada teori Jendela Johari pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya angkatan 2020. Penelitian ini juga menemukan beberapa motivasi dan tujuan dari dilakukannya keterbukaan diri pada akun alter X milik mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya angkatan 2020. Terdapat juga dampak positif dan dampak negatif yang terjadi dan dirasakan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya angkatan 2020 dari melakukan keterbukaan diri.

Kata Kunci : Akun, Alter, Jendela Johari, Keterbukaan Diri, X

Pembimbing I



DR. Hj. Retna Mahriani, M. Si

196012091989122001

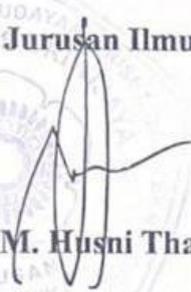
Pembimbing II



Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom

198902202022031006

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



DR. M. Husni Thamrin, M.Si

196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah hidayah serta karunia-Nya dalam perjalanan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fungsi Penggunaan Akun Alter X Untuk Self Disclosure (Studi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Angkatan 2020)” dengan tepat waktu. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyangang gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Pada penulisan skripsi ini penulis mengalami hambatan yang akhirnya bisa dilewati oleh penulis dengan pertolongan Allah SWT dan semangat yang diberikan oleh orang-orang terlibat langsung dalam perjalanan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Sayid Syekh dan Ibu Hafizah yang telah mendoakan dan mendukung setiap perjalanan hidup penulis yang takkan pernah terbalas seumur hidup penulis.
2. Kakak dan Keponakan penulis, Kak Ayu, Bang Dyar, Ibam, Bang Khairul, Bang Husni yang menjadi motivasi penulis serta memberikan dukungan penuh dan selalu mendoakan penulis untuk kelancaran penulis dalam hidup.
3. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si dan bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si, selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah membimbing dan membantu penulis dalam Menyusun skripsi penulis dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dukungan kepada penulis sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah membimbing dan membantu penulis, meluangkan waktu, tenaga, dukungan kepada penulis sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Harry Yogsunandar, M.I.Kom selaku Pembimbing Akademik yang selalu membantu penulis dalam proses perkuliahan dari awal kuliah sampai saat ini.
9. Mbak Elvira Humairah selaku Admin Jurusan Ilmu Komunikasi yang selalu membantu penulis dalam segala hal urusan yang berkaitan dengan administrasi Jurusan Ilmu Komunikasi.
10. Para Informan penelitian, FC, CS, ID, TP, RD, AV, CF, dan AM yang sudah bersedia menjadi informan penelitian ini dengan sangat kooperatif sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Rani Nur Azzahra Osman selaku teman dekat penulis yang menemani penulis sejak SMA hingga saat ini yang selalu mendengarkan segala hal yang terjadi pada penulis, mendukung setiap langkah perjalanan penulis dan

tetap berada di sisi penulis serta selalu mengapresiasi pencapaian yang didapat oleh penulis hingga saat ini.

12. Afif, Fawwaz, Rizqi, Vino selaku teman dekat penulis yang selalu bersedia membantu dan menemani penulis dalam melewati berbagai hal hingga saat ini.
13. Fradio, Kisin, Cin, Umil, Maw, Fathia, Dinda, Sahen, Riza, dan teman-teman lainnya yang berasal dari satu daerah yang telah membantu penulis dalam dunia perantauan dan bersedia membantu penulis sebagai mahasiswa rantau.
14. Teman perkuliahan penulis Ardi, Cece, Dhea, Fahmi, Faris, Iday, Rahmad, Sandi, Syamira, Tartar, Valen dan lainnya yang telah bersedia berbagi cerita, pikiran, serta suka duka dalam perjalanan kuliah dan mengejar mimpi yang sama.
15. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Jambi yang telah mewarnai perjalanan perantauan penulis serta membantu kehidupan perantauan penulis.

Indralaya, 2024



Hasyim Muhammad

NIM07031282025160

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI	1
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Media Komunikasi.....	12
2.1.2 Media Sosial	13
2.1.3 X.....	15
2.1.4 Akun Alter	16
2.1.5 Self Disclosure	18
2.1.6 Teori Self Disclosure	20
2.2 Kerangka Teori	22
2.3 Kerangka Pemikiran	23
2.4 Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Definisi Konsep	34

3.2.1 X.....	34
3.2.2 Akun Alter	34
3.2.3 Self Disclosure	35
3.3 Fokus Penelitian	35
3.4 Unit Analisis	36
3.4.1 Unit Analisis.....	36
3.4.2 Unit Observasi	36
3.6 Data dan Sumber Data.....	37
3.6.1 Data.....	37
3.6.2 Sumber Data	38
3.7 Teknik Pengumpulan Data	38
3.7.1 Wawancara Mendalam.....	38
3.7.2 Studi Pustaka.....	39
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	39
3.9 Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	42
4.1 Profil Umum X	42
4.2 Sejarah X	43
4.3 Profil Informan	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
5.1 Implementasi Self Disclosure Pada Informan	54
5.2 Bentuk Self Disclosure Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Angkatan 2020.....	68
5.3 Tujuan Self Disclosure Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Angkatan 2020.....	76
5.4 Dampak Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 Melakukan Self Disclosure Pada Akun Alter X.	82
BAB VI PENUTUP	91
6.1 Kesimpulan.....	91
6.2 Saran	92
6.1 Saran Teoritis	92
6.2 Saran Praktis	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	24
Tabel 2. 2	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Batang Negara Dengan Pengguna Twitter Terbanyak(2023)	3
Gambar 2. 1 The Johari Window Model.....	21
Gambar 4. 1 Logo Twitter	44
Gambar 4. 2 Logo X.....	46
Gambar 5. 1 Unggahan Informan FC 1	56
Gambar 5. 2 Unggahan Informan FC 2	56
Gambar 5. 3 Unggahan Informan CS 1	57
Gambar 5. 4 Unggahan Informan CS 2	57
Gambar 5. 5 Unggahan Informan ID 1.....	59
Gambar 5. 6 Unggahan Informan ID 2.....	59
Gambar 5. 7 Unggahan Informan TP 1.....	60
Gambar 5. 8 Unggahan Informan TP 2.....	60
Gambar 5. 9 Unggahan Informan RD 1.....	62
Gambar 5. 10 Unggahan Informan RD 2.....	62
Gambar 5. 11 Unggahan Informan AV 1	64
Gambar 5. 12 Unggahan Informan AV 2.....	64
Gambar 5. 13 Unggahan Informan CF 1	66
Gambar 5. 14 Unggahan Informan CF 2	66
Gambar 5. 15 Unggahan Informan CF 3	66
Gambar 5. 16 Unggahan Informan AM 1	67
Gambar 5. 17 Unggahan Informan AM 2	67

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1.....	26
------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak akan pernah luput dari kegiatan bersosial antar satu individu dengan individu lainnya. Dalam kegiatan ber sosial memerlukan komunikasi di dalamnya, agar terwujudnya saling mengerti antara satu individu dan individu lainnya. Dengan perkembangan teknologi dan informasi yang terjadi, maka semakin berkembang juga cara dan wadah dalam melakukan komunikasi. Perkembangan teknologi dan informasi ini yang membuat beragamnya media komunikasi, sehingga komunikasi dapat terwujud tidak hanya dari jarak dekat saja melainkan bisa dilakukan dari jarak yang jauh. Adanya komunikasi jarak jauh ini yang kemudian memudahkan manusia untuk menjalankan kehidupan saat ini.

Dalam buku Ahmadi yang berjudul “Psikologi Sosial“, menurut H. Bonner interaksi sosial adalah keterkaitan antara dua individu atau lebih, yang tindakan dari satu individu dapat mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki perilaku individu lainnya atau sebaliknya (Ahmadi, 2002: 54). Dalam menjalani kehidupannya manusia atau satu individu memerlukan manusia atau individu lainnya untuk saling membantu. Demi mewujudkan hal tersebut, maka diperlukannya komunikasi. Menurut Laswell(dalam Mulyana, 2005) komunikasi merupakan salah satu upaya untuk dapat menjawab sebuah pertanyaan yaitu apa, siapa, melalui saluran apa, pada siapa, serta akan memberikan dampak apa.

Dalam proses komunikasi, satu individu tentu akan menyampaikan suatu informasi terhadap individu lain tentang dirinya. dalam penyampaian informasi ini

yang disebut dengan *Self Disclosure* atau pengungkapan diri. Menurut Wood (2012) yang dikutip dari jurnal “Analisis *Self Disclosure* Pengguna *Second Account* Instagram di Kalangan Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu” oleh Bogi Andrian *Self Disclosure* adalah tindakan mengungkapkan informasi pribadi yang umumnya tidak diketahui oleh orang lain. Ketika individu berbicara tentang harapan, ketakutan, perasaan, pemikiran dan pengalaman. Prilaku ini seringkali mendorong orang lain untuk melakukan *Self Disclosure* juga (Wood,2012). Hal tersebut terjadi karena adanya saling percaya satu sama lain antar individu sehingga satu individu yang mengetahui informasi pribadi seseorang akan memberikan informasi pribadi individu tersebut kepada orang yang ia ketahui informasi pribadinya.

Salah satu model inovatif yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pengungkapan diri dalam komunikasi disebut *Johari Window* (Jendela Johari) yang dapat diibaratkan dengan sebuah rumah dengan empat kamar. Kamar pertama mencerminkan bagian dari diri individu yang individu tersebut kenal dan orang lain juga tahu. Kamar kedua mencakup aspek yang terlihat oleh orang lain, tetapi diri individu sendiri tidak menyadarinya. Kamar keempat adalah area paling misterius, dimana ada informasi tentang diri individu yang mungkin tidak individu tersebut sadari, dan bisa saja orang lain memiliki wawasan tentang hal itu. Sementara itu, kamar ketiga adalah ruangan pribadi individu yang individu ketahui dengan baik tetapi individu tersebut coba untuk menjaganya dari pandangan orang lain.

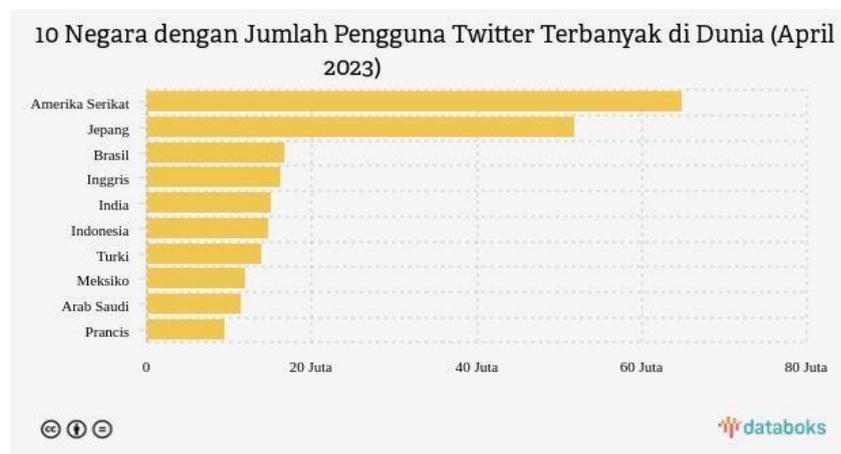
Dengan berkembangnya teknologi, maka semakin berkembang pula cara-cara atau media-media untuk melakukan komunikasi. Daryanto (2011;25) menjelaskan bahwa media komunikasi adalah alat perantara yang sengaja dipilih

oleh pengirim pesan untuk mengantarkan pesannya kepada penerima pesan. Dengan kata lain, unsur kunci dalam media komunikasi adalah pemilihan dan penggunaan alat perantara yang dilakukan oleh pengirim pesan secara disengaja. Ini mengacu pada proses pemilihan dan penggunaan teknologi komunikasi. Media sosial juga merupakan salah satu media dalam melakukan proses komunikasi, dengan perkembangan teknologi komunikasi pula semakin berkembangnya media sosial. Media sosial menjadi wadah yang banyak digunakan oleh orang-orang di zaman modern ini.

X atau X menjadi salah satu media yang diminati oleh dunia dalam melakukan komunikasi. Berdasarkan laporan dari *We Are Social*, ada 372,9 juta orang pengguna X di seluruh dunia pada bulan April 2023.

Gambar 1. 1

Grafik Batang Negara Dengan Pengguna Twitter Terbanyak(2023)



Sumber : Jumlah Pengguna Twitter di Indonesia Capai 14,75 Juta Per April 2023, Peringkat Keenam Dunia(Annur, 2023)

Dari data terlampir Indonesia menduduki posisi ke-6 sebagai negara dengan pengguna X terbanyak. Dilaporkan bahwa di Indonesia per- April 2023 pengguna X berjumlah 14,75 juta pengguna. sangat banyak ditemukan akun alter pada

pengguna aplikasi X atau X. Alter merupakan singkatan dari *alter ego* yang berarti kepribadian lain yang ditampilkan dan berbanding terbalik dengan kehidupan nyatanya. Akun alter pada aplikasi X ini ialah akun-akun yang tidak menggunakan identitas asli dan biasanya tidak mengunggah foto pribadi. Pada akun alter biasanya pengguna asli hanya diketahui oleh beberapa orang tertentu saja.

Akun alter ini banyak ditemukan karena pengguna tidak diwajibkan menggunakan nama dan identitas asli mereka (*X safety 2021*). Dikarenakan akun alter merupakan akun yang anonim, maka pemilik akun dapat dengan bebas menuangkan pendapatnya, tetapi hal tersebut bisa saja bukan merupakan hal yang baik. Pemilik akun tidak mencantumkan identitas dirinya, sehingga dapat dikatakan cukup berbahaya apabila terjadi penyalahgunaan sosial media sebab tidak bisa dipertanggungjawabkan. Para pengguna alter cenderung menggunakan akunnya untuk mengeluarkan sisi lain dari dirinya yang disembunyikannya dari orang-orang yang dikenalnya di dunia nyata. Tidak selalu berkonotasi negatif, akun alter juga dapat menjadi hal yang positif contohnya seperti pada akun alter juga bisa digunakan pemilik akun untuk berkarya seperti menulis puisi, berbagi karangan, menuangkan ide cerita dari pemilik akun dan beberapa hal positif lainnya.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh saudari Febri Yolanda mahasiswi Universitas Islam Riau jurusan Ilmu Komunikasi yang berjudul “ *Self Disclosure Melalui Second Account di Instagram* “. Pada penelitian tersebut penulis menyebutkan teori Johari Window menunjukkan bahwa *Self Disclosure* kepribadian narasumber tercermin terutama diwilayah terbuka dan wilayah buta. Wilayah terbuka mencerminkan keselarasan karakter di kehidupan nyata dan di instagram, dengan kesadaran diri dan orang lain. Wilayah buta adalah ketidakpahaman

narasumber terhadap aspek kepribadian mereka, namun dapat dikenali oleh orang lain yang mengamati. Pada penelitian tersebut juga penulis menyatakan bahwa *second account* instagram menjadi tempat untuk melakukan *Self Disclosure* karena dianggap sebagai sosial media ternyaman untuk menjadi diri sendiri. Dalam penelitian tersebut pun penulis memberitahu bahwa dalam menunjukkan kepribadian pun narasumber memiliki cara yang berbeda-beda, pada kasus ini narasumber melakukan *Self Disclosure* dengan cara post foto *selfie*, *wefie*, dan video melalui “*Instagram story*”, dan post foto dan video random melalui fitur “*feed*” serta memposting hobi melalui fitur “*Instagram story*” dan “*feed*”.

Jurnal berjudul “Studi Fenomenologi Kebebasan Berekspresi pada Akun Alter di Media Sosial Twitter” yang ditulis oleh Kanda Riauan Putra Thaher, yang merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya menyatakan bahwa pengguna akun alter merasa lebih nyaman mengungkapkan diri mereka sepenuhnya melalui cuitan-cuitan mereka. Mereka merasa bahwa hanya dengan menggunakan akun alter, mereka dapat benar-benar menjadi ekspresif dan berbagi apa pun tanpa khawatir. Ketika mereka memposting cuitan di akun alter, mereka tidak perlu merasa cemas tentang tanggapan atau interaksi dari teman, keluarga, atau orang lain dalam kehidupan nyata. Dibandingkan dengan akun utama mereka, akun alter mereka lebih banyak kebebasan untuk berbagi cuitan yang mungkin sensitif tanpa perlu merasa bertanggung jawab secara pribadi. pengguna akun alter tidak hanya menggunakan fitur *tweet* untuk mengekspresikan emosi, perasaan, atau pengalaman mereka. Mereka seringkali menggunakan fitur *retweet* untuk membagikan cuitan pengguna lain yang mereka rasa mencerminkan perasaan mereka. Ini adalah cara bagi mereka

untuk merasa diperwakilan oleh cuitan orang lain yang mencerminkan apa yang mereka rasakan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mutiara Zaskya mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi dengan judul “Twitter Sebagai Media Mengungkapkan Diri Pada Kalangan Milenial” ditemukan bahwa pengungkapan diri yang umum dilakukan oleh kalangan milenial adalah curahan hati, ungkapan ketidakpuasan, serta ekspresi emosi sedih dan pemikiran saat itu. Mereka merasa bebas untuk menuangkan pemikiran dan perasaan. Mereka percaya bahwa hal tersebut dapat membantu meredakan beban emosional dan mental mereka, bahkan banyak dengan tingkat yang kecil. Namun, terdapat dua informan penelitian yang melakukan “*over disclosure*” atau pengungkapan berlebihan di luar batas tertentu. Mereka tidak menyadari bahwa mereka telah membagikan cuitan yang seharusnya tetap bersifat pribadi, tanpa mempertimbangkan kenyamanan para pengikut mereka yang mungkin merasa tidak nyaman dengan isi cuitan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Evi Intan Puspitasari mahasiswi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul “Dampak Munculnya Akun Anonim untuk Mengekspresikan Diri Melalui Sosial Media” menyimpulkan bahwa fenomena akun anonim di *platform* media sosial Twitter mencakup berbagai aspek, mulai dari ekspresi curahan hati hingga penyampaian kalimat-kalimat motivasi. Berdasarkan hasil penelitian, pengguna Twitter terutama dikalangan remaja mengalami dua jenis dampak, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dalam penelitian tersebut bahwa remaja memiliki peluang untuk berbucara secara terbuka tentang perasaan mereka melalui

akun anonim tanpa mengungkapkan identitas mereka. Mereka mungkin menggunakan *platform* ini sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam menulis dan berbagi pikiran. Namun disisi lain ada juga dampak negatif, dimana pemilik akun anonim mungkin tidak memiliki kepercayaan diri untuk mengungkapkan identitas asli mereka, atau bahkan dapat menggunakan media sosial ini untuk tujuan negatif, seperti menghina dan menyebarkan informasi palsu(*hoax*).

Penghinaan atau pelecehan banyak dilakukan oleh akun-akun anonim yang tidak bertanggung jawab di X, contohnya yang dikutip dari website koran online SOLOPOSNEWS yang diterbitkan hari Selasa, 30 Mei 2023, kasus akun anonim @P40812 yang melecehkan Selvi Ananda yang merupakan istri dari Gibran Rakabuming Raka Walikota Solo. Akun anonim tersebut bercuit “@gibran_tweet cil istri lo boleh juga lah ya jadi budak s*x” kemudian pelaku memposting empat foto Selvi Ananda dengan menuliskan “Si cantik gue bakal rebut dari tangan sibocil”. Banyak ditemukan juga kasus-kasus *cyber bullying* pada aplikasi X dari akun-akun alter atau akun anonim ini, seperti yang dikutip dari KUMPARAN.COM yang diterbitkan tanggal 29 Mei 2022.

Pada tanggal 18 Mei 2022 seorang pengguna X dengan nama Safa mengungkapkan kebenciannya terhadap beberapa anggota NCT Dream. Para penggemar NCT Dream mendesak Safa untuk bergabung dalam sesi *Spaces* dan meminta Safa membuat video permintaan maaf, namun Safa menolak. Selama lebih dari 2 jam sesi *Spaces* tersebut berisi penuh ancaman dan tuntutan kepada Safa, yang membuat perseteruan ini semakin membesar dan menjadi trending di X. Ada salah satu akun anonim dengan nama “Iamdimshow” secara tidak sengaja terlibat

dalam penyalahgunaan kekuasaan terhadap Safa. Bahkan banyak penggemar NCT Dream ikut terlibat dalam mengintimidasi Safa dalam sesi tersebut dan mengancam menempuh jalur hukum. Akun X “Iamdimsum” ini bahkan dengan bangga menunjukkan koneksi dengan anggota keluarga yang terkait dengan aparat keamanan seperti Tentara, Polisi, dan Kader Partai Politik di Indonesia. Para penggemar mengintimidasi Safa agar tunduk dengan keinginan mereka. Hal tersebut terjadi salah satunya disebabkan *Self Disclosure* yang dilakukan oleh para pemilik akun yang berlebihan sehingga para pemilik akun tidak merasa takut ataupun bersalah saat melakukan hal keji tersebut.

Pada penelitian “Pengaruh Konsep Diri dan *Self Disclosure* Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa” menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara konsep diri dan *Self Disclosure* terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa. *Self Disclosure* merupakan komponen penting dalam komunikasi interpersonal yang secara langsung terkait dan merupakan aspek utama dalam Ilmu Komunikasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zhen et al. pada tahun 2021, penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang membatasi kegiatan di luar rumah menyebabkan mahasiswa cenderung lebih aktif menggunakan media sosial untuk mencari informasi dan menjalin interaksi virtual. Dampaknya adalah terjadinya perubahan dalam pola sosialisasi mahasiswa selama pandemi COVID-19, dimana mereka secara umum lebih mengandalkan *platform* komunikasi jarak jauh atau media sosial sebagai sarana untuk berinteraksi secara online.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Ilmu Komunikasi terkhususnya angkatan 2020 karena angkatan tersebut terpapar langsung dengan pandemi

COVID-19 pada masa awal perkuliahan. Peneliti juga menyebarkan Pra-Riset kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 berbentuk formulir, hasil dari penyebaran tersebut terdapat 82,1% yang memiliki dan aktif di aplikasi X. Dan 73% dari yang memiliki dan aktif pada media sosial X-nya memiliki akun alter. Hal ini yang menjadi motivasi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Fungsi Penggunaan Akun Alter X Untuk *Self-Disclosure*(Studi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Angkatan 2020)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah penelitian ini dirumuskan dalam pokok pembahasan sebagai berikut.

1. Apa saja bentuk Self Disclosure mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya angkatan 2020 pada akun alter X?
2. Bagaimana fungsi dan tujuan dari Self Disclosure mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya angkatan 2020 pada akun alter X?
3. Sejauh mana dampak Self Disclosure mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya angkatan 2020 pada akun alter X?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang disusun diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bentuk Self Disclosure mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya angkatan 2020 pada akun alter X.
2. Untuk mengetahui maksud dan tujuan dari Self Disclosure mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya angkatan 2020 pada akun alter X.
3. Untuk mengetahui dampak Self Disclosure mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya angkatan 2020 pada akun alter X.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang teori komunikasi, khususnya dalam konteks media sosial dan *Self Disclosure*. Diharapkan juga dapat menyediakan wawasan lebih dalam tentang interaksi sosial di dunia maya, terutama bagaimana individu membangun dan mempertahankan identitas mereka melalui akun alter. Serta memberikan kontribusi pada pemahaman tentang fenomena akun alter di aplikasi X dan menambah sumber pengetahuan dan referensi dalam bidang Ilmu Komunikasi terutama dalam kajian yang berkaitan dengan *Self Disclosure*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberi wawasan kepada penulis dan pembaca lebih dalam mengenai penggunaan akun alter di sosial media X, membantu memahami dampak positif dan negatif dari *Self Disclosure* di media sosial. Diharapkan juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika

komunikasi di antara mahasiswa, terutama dalam konteks penggunaan media sosial. Serta memberikan dasar untuk penelitian lanjutan mengenai dampak penggunaan akun anonim di berbagai *platform* media sosial lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rappana, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Syakir Media Press.
- Andrian, B., Endang, A., & Octaviani, V. (2022). Self Disclosure Analysis of Second Instagram Account Users Among Students of Dehasen University Bengkulu. *JURNAL ISO*, 2(1), 55–60. <https://doi.org/10.53697/iso.v2i1>
- Anindhita, W., Arisanty, M., & Rahmawati, D. (2016). Analisis Penerapan Teknologi Komunikasi Tepat Guna Pada Bisnis Transportasi Ojek Online. *In Prosiding Seminar Nasional Indocompac Universitas Bakrie* (Vol. 2, pp. 712-729).
- Ayu, R. D. (2021). *SELF DISCLOSURE MELALUI FITUR INSTAGRAM STORIES (STUDI PADA MAHASIWA KPI UIN JAKARTA)* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Baran, S. J. (2012). *Alter adalah Sebuah Akun Anonim yang Dipakai Mengekspresikan Diri* (5th ed., Vol. 1). Erlangga.
- Daryanto. (2011). *Ilmu Komunikasi*. Percetakan Satu Nusa.
- Dwi, N. A. (2021). *PENGARUH SELF CONTROL TERHADAP SELF DISCLOSURE PADA MAHASISWA PSIKOLOGI PENGGUNA INSTAGRAM*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Habil, M., Budiman, D. A., & Makhrian, A. (2023). *INSTAGRAM STORIES SEBAGAI MEDIA PENGUNGKAPAN DIRI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIB* (Kajian Pengguna Instagram Stories pada Mahasiswa

- Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Bengkulu). *JURNAL KAGANGA*, 7(1), 69–82.
- Juliana, K., & Erdiansyah, R. (2020). Pengaruh Konsep Diri dan Self Disclosure Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *Koneksi*, 4(1), 29-35.
- Loisa, R., & Setyanto, Y. (2014). Penyingkapan diri melalui internet di kalangan remaja (studi komunikasi antar pribadi). *Jurnal Komunikasi Untar*, 6(3), 31-43.
- Mu'alifah, A. I., & Sumardjijati. (2023). SELF DISCLOSURE PADA PENGGUNA MEDIA SOSIAL TWITTER (Studi Kualitatif Self Disclosure Pada Pengguna Media Sosial Twitter). *JURNAL SIGNAL*, 11(1), 1–14.
- Obar, J. A., & Wildman, S. S. (2015). Social Media Definition and the Governance Challenge - An Introduction to the Special Issue. *Telecommunications Policy*, 39(9), 745–750.
- Olifia, S., Ambulani, N., Andini, D. T., Nahdiana, N., Azis, F., Haqiqi, P., ... & Judijanto, L. (2024). *Seni Komunikasi: Membangun Keterampilan Komunikasi yang Kuat di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Padmasari, Z. (2020). Apa Itu Akun Alter Twitter? Banyak Akun 21+ dan Berbahaya! *Jalan Tikus*.
- Prawesti, F. S., & Dewi, D. K. (2016). Self esteem dan self disclosure pada mahasiswa psikologi pengguna blackberry messenger. *Jurnal psikologi teori dan terapan*, 7(1), 1-8.

- Puspitasari, E. I. (2019). *Dampak Munculnya Akun Anonim untuk Mengekspresikan Diri Melalui Sosial Media*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/vkxc9>
- Salsabila, W. D., & Sukardani, P. S. (2023). DRAMATURGI TERHADAP PENGGUNA AKUN ALTER DI MEDIA SOSIAL Twitter (Fenomenologi Akun Alter Kpop Mahasiswa Surabaya). *The Commercium*, 7(3), 8–12.
- Santoso, M. A. (2019). *Studi Tentang Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Pada Siswa Kelas V SD Negeri Jambewangi Kecamatan Secang Kabupaten Magelang)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Seftian, K. (2020). *Alter adalah Sebuah Akun Anonim yang Dipakai Mengekspresikan Diri*.
- Suandi, L. (2020). *Sisi Gelap Media Sosial dari Hadirnya Akun-akun Alter*.
- Syam, A. S. M., & Nurhalisah, N. (2024). DAMPAK TONTONAN FILM KARTUN TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KABUPATEN BONE. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 4(2), 76-92.
- Sylvester Simanjuntak, D., Nadapdap, K., & Winarto. (2015). Pengaruh Persepsi Penilaian Prestasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 6–13.
- Triyono, T. (2022). *Hubungan Antara Trust Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Yang Menjalani Long Distance Relationship* (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said).

- Yolanda, F. (2022). *SELF DISCLOSURE MELALUI SECOND ACCOUNT DI INSTAGRAM* [Skripsi]. Universitas Islam Riau.
- Yonathan, L., & Cahyadi, A. (2013). *Tinjauan Sosio-Legal Terhadap Fenomena Akun Alter Di Indonesia Pada Situs Jejaring Sosial www.Twitter.com*.
- Yunistiati, F., Djalali, M. A. A., & Farid, M. (2014). Keharmonisan keluarga, konsep diri dan interaksi sosial remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01).
- Zaskya, M., Boham, A., & Lotulung, L. J. H. (2021). Twitter Sebagai Media Mengungkapkan Diri Pada Kalangan Milenial. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(1), 1–8.